



Digital Marketing and E-Commerce Training to Improve Student Competence to Increase Creative and Entrepreneurial Ideas for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School and Orphanage, Setu District, South Tangerang

Fadillah¹, Fauzi Syaifullah², Ika Indah Kurniawati³, Nathva Nia Silfa Ratri⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen02197@unpam.ac.id

Abstract

Digital marketing and e-commerce training at Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Kelurahan Setu aimed to improve junior and senior high school students' competencies in using digital technology for entrepreneurship. The program covered building e-commerce platforms, digital marketing strategies, and developing creativity and innovation based on market needs. Results showed high enthusiasm as digital marketing helps expand business reach. The integration of theory and practice enabled students to understand and apply concepts directly. However, limited devices and internet access were key challenges requiring additional facility support. Overall, the training had a positive impact by equipping students with practical skills to become creative entrepreneurs in the digital era.

Keyword: *Digital Marketing, E-commerce, entrepreneur*

Abstrak

Pelatihan digital marketing dan e-commerce di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Kelurahan Setu bertujuan meningkatkan kompetensi siswa SMP–SMA dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha. Materi mencakup pembuatan platform e-commerce, strategi pemasaran digital, serta pengembangan kreativitas dan inovasi sesuai kebutuhan pasar. Hasil menunjukkan antusiasme tinggi karena digital marketing mampu memperluas jangkauan usaha. Pendekatan teori dan praktik membantu pemahaman sekaligus penerapan langsung. Kendala utama berupa keterbatasan perangkat dan akses internet sehingga memerlukan dukungan fasilitas tambahan. Secara keseluruhan, pelatihan berdampak positif dengan membekali siswa keterampilan aplikatif untuk menjadi wirausahawan kreatif di era digital.

Kata kunci: *Digital Marketing, E-commerce, Wirausaha*

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan dan ekonomi. Dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara belajar siswa, tetapi juga membuka peluang baru bagi pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Digital marketing dan e-commerce telah menjadi bagian penting dari perkembangan teknologi, memberikan peluang besar untuk memanfaatkan internet dalam kegiatan pemasaran dan perdagangan. Dalam konteks pendidikan, pengenalan konsep digital marketing sejak dini dapat membantu siswa memahami dasar-dasar strategi pemasaran modern, seperti penggunaan media sosial, optimasi mesin pencari atau SEO, hingga analisis data pelanggan. Dengan memahami hal ini, siswa dapat mengembangkan kompetensi teknologi dan komunikasi, yang merupakan keterampilan esensial untuk menghadapi dunia kerja di abad ke-21.

Selain itu, pengenalan e-commerce kepada siswa juga memiliki dampak yang signifikan dalam membangun kemampuan berwirausaha. Melalui pemahaman tentang proses perdagangan digital, siswa dapat belajar tentang cara mengelola toko online, menentukan harga produk, hingga mempromosikan barang atau jasa secara efektif. Hal ini secara langsung mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menciptakan ide-ide baru dan inovatif yang dapat diimplementasikan dalam bisnis mereka di masa depan.

Pentingnya pelatihan digital marketing dan e-commerce juga sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pengembangan keterampilan berbasis proyek dan kewirausahaan. Dalam kurikulum merdeka, misalnya, siswa didorong untuk mengembangkan kompetensi yang tidak hanya bersifat akademik tetapi juga praktis, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Program pelatihan yang terstruktur akan membantu siswa membangun mindset kewirausahaan dan kepercayaan diri untuk menjadi pelaku usaha mandiri.

Namun, hingga saat ini, belum semua siswa memiliki akses terhadap pelatihan yang berfokus pada digital marketing dan e-commerce. Kesenjangan akses ini terutama dirasakan di wilayah-wilayah tertentu, di mana fasilitas dan sumber daya masih terbatas. Dengan adanya program pelatihan yang dirancang secara khusus, siswa tidak hanya dapat meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, pelatihan digital marketing dan e-commerce bagi siswa tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam teknologi, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dapat digunakan untuk menciptakan peluang usaha. Dengan demikian, siswa dapat lebih kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan global di era digital ini.

LITERATURE REVIEW

Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan

Pondok pesantren dan panti asuhan adalah lembaga yang mendukung perkembangan individu dan masyarakat dengan pendekatan yang berbeda. Pondok pesantren fokus pada pendidikan berbasis Islam, membentuk karakter melalui pengajaran nilai agama, moral, dan keterampilan hidup dalam suasana asrama. Sementara itu, panti asuhan menyediakan perlindungan, kebutuhan dasar, dan pendidikan bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau kurang mendapat perhatian keluarga. Keduanya memiliki tujuan yang sama dalam membangun individu yang mandiri, berdaya saing, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Digital Marketing

Menurut Saputra et al. (2020), *digital marketing* adalah aktivitas pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk berinteraksi dengan konsumen dan mempromosikan produk atau jasa. Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada satu jenis media, melainkan mencakup berbagai teknik dan platform seperti SEO (*Search Engine Optimization*), SEM (*Search Engine Marketing*), *Social Media Marketing*, *Content Marketing*, *Email Marketing*, dan *Affiliate Marketing*. Pemasaran digital berfokus pada efisiensi dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan mempersonalisasi komunikasi pemasaran untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta mengukur hasil secara lebih efektif.

E-Commerce

Menurut Harmayani et al. (2020) adalah penyebaran, penjualan, pemasaran, pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, www, dan jaringan internet lainnya. *E-commerce* juga melibatkan transfer dana elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, pertukaran data elektronik dan sistem pengumpulan data otomatis.

Menurut Akbar & Alam (2020), *E-commerce* merupakan pembelian, penjualan dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik. Seperti televisi, radio, dan komputer atau jaringan internet. Transaksi bisnis yang terjadi di jaringan elektronik seperti internet. Setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan *e-commerce*.

Wirausaha

Robert Hisrich berpendapat bahwa wirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaga disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi (Alma, 2013).

Menurut Sri Edi Swasono, wirausaha adalah wirausaha, tetapi tidak semua wirausaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung risiko yang mempunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.

METHODS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait digital marketing dan e-commerce kepada adik-adik pondok pesantren nurul ihsan yang berada di setu Tangerang Selatan, dengan upaya agar adik-adik mengetahui apa itu digital marketing dan e-commerce dan cara pemakaiannya, dimana sekarang telah beralih ke dunia yang serba digital sudah seharusnya kita mengenal hal-hal yang berkaitan dengan digitalisasi, salah satunya digital marketing dan e-commerce. Tujuan pembelajaran ini yaitu agar meningkatkan kompetensi siswa guna menambah ide kreatif serta wirausaha, siapa tau kelak adik-adik pondok pesantren menjadi seorang wirausahawan, yang mana harus menguasai digital marketing dan e-commerce serta jiwa kreativitas yang tinggi. Kegiatan PKM ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan-tahapan kegiatan.

Penentuan materi berdasarkan diskusi kelompok 19 serta mencari judul yang paling sesuai dengan kondisi digital saat ini. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut :

Metode Presentasi menggunakan PowerPoint (PPT) yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait tema yang akan dibawakan oleh para pemateri secara sistematis dan visual kepada audiens, dengan beberapa alat pendukung seperti proyektor dan laptop. Judul yang kami bawaan yaitu tentang “PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN E - COMMERCE DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA GUNA MENAMBAH IDE KREATIF SERTA WIRAUSAHA PADA SISWA”



Gambar 2. Pemberian penghargaan kepada salah satu guru pondok pesantren

RESULTS

Hasil kegiatan Pelatihan Digital Marketing dan E-Commerce dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Guna Menambah Ide Kreatif serta Wirausaha pada Siswa Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Setu Tangerang Selatan diperoleh melalui diskusi kelompok (FGD), observasi, dan tanya jawab dengan peserta pelatihan yang melibatkan siswa, pengelola pondok pesantren, serta pendamping kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, ditemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Siswa dan Siswi : Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi digital marketing dan e-commerce. Siswa mulai memahami konsep dasar pemasaran digital, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta peluang berwirausaha secara online. Namun demikian, sebagian siswa masih memiliki keterbatasan dalam praktik penggunaan platform e-commerce dan strategi pemasaran digital yang efektif.
2. Pengelola dan Pendamping: Pengelola pondok pesantren dan panti asuhan menilai bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Mereka menyoroti bahwa sebelumnya siswa belum banyak mendapatkan pembekalan kewirausahaan berbasis digital.

Fadillah

Pelatihan ini dinilai mampu membuka wawasan siswa tentang peluang usaha mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri untuk mencoba berwirausaha sejak dini.



Gambar 2. Pemberian penghargaan kepada pimpinan pondok pesantren

DISCUSSION

Tantangan

Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing dan E-Commerce di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan meliputi:

1. Keterbatasan literasi digital
Sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait penggunaan teknologi digital untuk kegiatan pemasaran dan bisnis online
2. Minimnya pengalaman praktik
Siswa belum terbiasa mempraktikkan secara langsung pengelolaan toko online, pembuatan konten promosi, dan strategi pemasaran digital.

3. Keterbatasan fasilitas pendukung
Akses terhadap perangkat dan jaringan internet yang stabil masih menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan secara optimal.
4. Kurangnya pembinaan berkelanjutan
Pelatihan kewirausahaan digital belum dilakukan secara rutin sehingga diperlukan pendampingan lanjutan agar kompetensi siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Peluang

Peluang yang dapat dioptimalkan, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi dan kreativitas siswa
Pelatihan ini memberikan bekal keterampilan digital marketing dan e-commerce yang dapat meningkatkan kreativitas serta kemampuan siswa dalam menciptakan ide usaha.
2. Pengembangan jiwa kewirausahaan
Siswa didorong untuk berpikir mandiri, inovatif, dan berorientasi pada peluang bisnis digital yang dapat dijalankan secara bertahap.
3. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana usaha
Platform seperti Instagram, WhatsApp, dan marketplace dapat dimanfaatkan sebagai media promosi produk yang mudah diakses oleh siswa
4. Peluang kolaborasi dengan pelaku usaha dan praktisi
Kegiatan ini membuka peluang kerja sama dengan praktisi digital marketing atau pelaku UMKM untuk memberikan pendampingan lanjutan kepada siswa.

Secara keseluruhan, program Pelatihan Digital Marketing dan E-Commerce memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan siswa di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan siswa yang lebih mandiri, kreatif, serta siap menghadapi tantangan dunia usaha di era digital.

CONCLUSION

Pelatihan digital marketing dan e-commerce yang dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi siswa, khususnya dalam bidang teknologi dan kewirausahaan. Program ini berhasil menanamkan pemahaman mendasar tentang strategi pemasaran digital dan pengelolaan e-commerce, yang relevan dengan kebutuhan era digital. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide-ide bisnis yang dapat diimplementasikan di masa depan.

Namun, pelaksanaan pelatihan ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan fasilitas dan akses internet. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan semacam ini di masa depan

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Fadillah

- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadillah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 0
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Kemendikbud. (2022). Transformasi Pendidikan di Era Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2023). Panduan Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2020). Principles of Marketing (17th ed.). Pearson Education.
- Sari, D. P., et al. (2021). "Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Program Digital Marketing". *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 10(2), 123-135.
- UNESCO. (2022). Education and Digital Transformation: A Global Perspective. Paris: UNESCO.
- World Economic Forum. (2020). The Future of Jobs Report. Geneva: WEF.
- Sarfilianty Anggiani, Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan.....hlm, 7.